

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan study kasus, dalam penelitian mengenai pemusnahan berkas rekam medis karena ingin menggali secara mendalam berbagai permasalahan yang menyebabkan keterlambatan dalam proses pemusnahan berkas rekam medis inaktif tersebut. Pendekatan ini dilakukan melalui wawancara tanpa menggunakan perhitungan statistik, serta melibatkan interaksi langsung dengan para informan, sehingga data yang diperoleh berbentuk narasi atau rekaman audio dari hasil wawancara.

*Study kasus* adalah suatu bentuk penelitian di mana peneliti mengeksplorasi sebuah fenomena spesifik (kasus) yang terjadi dalam rentang waktu dan aktivitas tertentu (seperti program, acara, proses, institusi, atau kelompok sosial), serta mengumpulkan data secara rinci dan mendalam melalui berbagai metode pengumpulan data selama jangka waktu tertentu (Assyakurrohim et al., 2022). metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang dipakai untuk meneliti pada keadaan obyek yang alamiah (Sugiyono, 2020).

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Prambanan di Jl. Raya Piyungan - Prambanan No.Km.1, Jirak, Bokoharjo, Kec. Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55792. Penelitian ini akan dilaksanakan Mei Juni 2025.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Peneliti menggunakan strategi *purposive sampling*, ialah pemilihan informan secara sengaja menurut kriteria tertentu untuk mengidentifikasi topik penelitian. Dalam menentukan kuantitas informan, *purposive sampling* melibatkan pengambilan porsi tertentu yang sesuai dengan kriteria yang relevan (Lenaini, 2021). Peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk mengidentifikasi calon informan untuk penelitian tentang penghapusan berkas catatan medis. Hal ini

dimungkinkan karena peneliti telah menetapkan karakteristik apa saja yang diperlukan bagi calon informan.

Subjek yang akan jadi informan dalam penelitian pemusnahan berkas rekam medis ini adalah 2 petugas rekam medis. Objek dalam penelitian ini ialah berkas rekam medis yang akan dimusnahkan dan berkas rekam medis yang sudah dialih mediakan (masih aktif)

#### D. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah	Pengumpulan Data
1	<i>Man</i>	bagaimana pemahaman, keterlibatan, tanggung jawab,, dan kompetensi petugas dalam proses pemusnahan berkas rekam medis.	Wawancara dan Studi Dokumentasi
2	<i>Money</i>	Anggaran dana yang tersedia di unit rekam medis untuk mendukung pelaksanaan pemusnahan berkas dan alokasi sejauh mana ketersediaan dana anggaran mempengaruhi dan kelancaran proses pemusnahan berkas.	Wawancara dan Studi Dokumentasi
3	<i>Material</i>	Sarana dan prasarana yang digunakan untuk penyimpanan berkas rekam medis inaktif dan berkas rekam medis yang sudah dialih mediakan (masih aktif).	Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi
4	<i>Machine</i>	jenis alat yang digunakan, ketersediaannya, serta efektivitasnya dalam menunjang kegiatan pemusnahan.	Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi
5	<i>Metode</i>	apakah metode yang digunakan sudah sesuai dengan regulasi, dan bagaimana penerapannya dalam kegiatan operasional.	Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi

#### E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Alat Pengumpulan Data

###### a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu panduan atau daftar pertanyaan yang dirancang secara sistematis untuk membantu pewawancara dalam menggali informasi dari responden secara terstruktur dan efektif. Pedoman ini berfungsi sebagai acuan dalam proses wawancara agar informasi yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian atau pengumpulan data (Sugiyono, 2020).

b. *Checklist* Observasi

*Checklist* merupakan metode dalam observasi yang mampu memberikan keterangan mengenai muncul atau tidaknya perilaku yang diobservasi dengan memberikan tanda cek (√) jika perilaku yang diobservasi muncul (Mouwn et al., 2020). Observasi (pengamat) membuat tabel *checklist* terlebih dahulu dengan mencantumkan atau menuliskan indikator perilaku yang mungkin dimunculkan oleh subyek penelitian.

c. *Checklist* Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah menganalisis dokumen-dokumen yang relevan, baik berupa tulisan maupun gambar (Mouwn et al., 2020). Pada penelitian ini peneliti melakukan studi dokumentasi dengan menggunakan *checklist* dokumentasi.

d. Buku dan Alat Tulis

Dipakai peneliti untuk mencatat saat wawancara pada petugas rekam medis di Puskesmas Prambanan.

e. Handphone

Digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan wawancara dengan petugas rekam medis dan sebagai bukti bahwa wawancara itu sendiri asli, serta untuk merekam wawancara itu sendiri.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Peneliti memakai wawancara sebagai pengumpulan data atau pengumpulan informasi. wawancara ialah pertemuan diantara dua atau lebih orang untuk mendapatkan informasi dan ide melalui jawaban pertanyaan untuk memberikan makna pada suatu topik tertentu (Suharjo et al., 2024).

Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang penyebab keterlambatan fasyankes dalam melakukan pemusnahan data rekam medis. Peneliti datang dengan persiapan pertanyaan yang akan diajukan dan akan menyelidiki lebih lanjut selama

wawancara. Jenis wawancara ini bertujuan untuk menggali masalah secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat serta menyampaikan ide-idenya (Sugiyono, 2020).

b. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung pada aspek *material, machine, method*.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Dalam melakukan studi dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti kebijakan, pedoman, dan spo terkait pemusnahan berkas rekam medis inaktif di Puskesmas Prambanan.

#### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pada analisis ini peneliti akan menjalankan triangulasi metode dengan melakukan pengecekan menggunakan metode pengumpulan data apakah informasi yang didapatkan dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan saat wawancara

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Mouwn et al., 2020). Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data, peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang telah dikumpulkan dari informan. Data tersebut kemudian dideskripsikan dan dikelompokkan berdasarkan informasi yang diperoleh dari masing-masing sumber. Selanjutnya, peneliti akan memilih data yang memiliki kesamaan, namun diperoleh melalui metode yang berbeda, untuk dianalisis lebih mendalam. Pada analisis ini peneliti akan menjalankan triangulasi metode dengan melakukan pengecekan hasil wawancara dengan hasil observasi dan studi dokumentasi (Mouwn et al., 2020).

### **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Meode pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut (Rijali, 2019):

#### **1. Pengolahan Data**

##### **a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti melaksanakan penelitian melalui wawancara dengan informan yang telah ditentukan, yaitu petugas rekam medis di Puskesmas Prambanan. Wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan para informan, yang memungkinkan peneliti untuk lebih mudah mengembangkan pertanyaan selama proses wawancara berlangsung. Setelah wawancara selesai, jawaban informan yang terekam dalam bentuk audio maupun catatan kemudian ditranskrip menjadi bentuk tulisan.

##### **b. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah tahap di mana peneliti mengelompokkan informasi hasil wawancara yang dianggap relevan dan penting. Data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan kemudian ditranskrip, disederhanakan, dan diringkas menjadi kalimat-kalimat yang mencerminkan inti dari pernyataan informan.

##### **c. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data merupakan proses mengatur kumpulan informasi agar hasil reduksi data tersusun secara sistematis. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data melalui uraian singkat, sehingga mempermudah dalam merapikan dan memahami hasil reduksi data.

##### **d. Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)**

Langkah terakhir yaitu dilakukan menarik kesimpulan, kesimpulan yang ditarik berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari hasil wawancara.

#### **2. Analisis Data**

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan cara mengelola serta menyusun informasi secara sistematis, yang dikumpulkan melalui wawancara,

catatan lapangan, maupun sumber lainnya, sehingga data menjadi lebih mudah dimengerti dan dapat disampaikan kepada pihak terkait (Sugiyono, 2020).

Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi serta merangkai data hasil wawancara dan observasi, yang selanjutnya akan dianalisis lebih lanjut. Proses analisis data ini meliputi beberapa tahapan, antara lain pengolahan data, reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan.

## **H. Etika Penelitian**

### **1. Menghormati harkat dan Martabat Manusia**

Peneliti wajib menjamin bahwa partisipan memperoleh informasi yang transparan dan menyeluruh mengenai penelitian, termasuk tujuan, pendekatan yang digunakan, potensi manfaat, serta risiko yang mungkin terjadi. Persetujuan dari partisipan harus diberikan secara sadar, tanpa adanya tekanan atau paksaan. Peneliti juga bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan data pribadi dan informasi sensitif milik partisipan. Untuk itu, perlu diterapkan strategi yang efektif guna mencegah kemungkinan identifikasi individu. Selain itu, peneliti harus memberikan kendali kepada partisipan atas data yang dikumpulkan, serta menghindari segala bentuk eksploitasi atau penyalahgunaan relasi kuasa antara peneliti dan partisipan.

### **2. Memenuhi Aspek Keadilan**

Peneliti bertanggung jawab untuk menghilangkan segala bentuk bias atau prasangka dalam penelitian mereka, termasuk namun tidak terbatas pada jenis kelamin, ras, dan latar belakang sosial ekonomi. Selain itu, peneliti mempunyai tanggung jawab untuk menetapkan bahwa setiap orang mempunyai peluang yang sama untuk berpartisipasi dan bahwa risiko dan manfaat penelitian didistribusikan secara adil.

### **3. Kajian Ilmiah penelitian mesti berguna/ tidak merugikan**

Prinsip benefisiensi, atau berbuat baik, menekankan bahwa setiap tindakan seseorang harus memberikan manfaat baik bagi orang lain. Sementara itu, prinsip nonmalefisiensi, yang berarti tidak merugikan, mengharuskan setiap

orang untuk selalu mengikuti prosedur yang ditetapkan guna mencegah terjadinya kesalahan atau kelalaian yang bisa merugikan orang lain.

#### 4. Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan ini telah diberikan kepada setiap informan yang menjadi subyek peneliti dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari peneliti serta menjelaskan akibat-akibat yang akan terjadi bila bersedia menjadi subyek peneliti. Apabila informan tidak bersedia maka peneliti wajib menghormati hak-hak informan tersebut. Peneliti yang baik, mempertimbangkan aspek etika dalam pelaksanaan, dimana perlindungan terhadap subyek peneliti dan menghargai hak-hak subyek merupakan hal yang mutlak dilakukan, hal ini telah dilakukan oleh peneliti.

#### 5. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Agar kerahasiaan objek peneliti tetap terjaga, maka dalam lembar persetujuan maupun lembar pedoman wawancara, checklist observasi, checklist studi dokumentasi tidak mencantumkan nama dan identitas responden/ anonim. Dalam penelitian yang dilakukan hanya mencantumkan inisial nama responden dan umur pada waktu pengambilan data dilakukan.

#### 6. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya klompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Peneliti akan melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan. Subyek berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan dan peneliti akan melaporkan beberapa kelompok data tertentu pada hasil penelitian agar responden merasa nyaman untuk memberikan informasi yang sebenarnya.

### **I. Jalannya Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

#### 1. Persiapan

Persiapan untuk penelitian ini termasuk pengumpulan semua bahan yang diperlukan, termasuk buku pegangan wawancara dengan pertanyaan- pertanyaan yang berkaitan dengan tema penelitian, untuk melakukan wawancara dengan informan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan di Puskesmas Prambanan dengan cara setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti bekerjasama dengan bagian unit kerja rekam medis dan bagian filing. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan pengamatan sesuai prosedur, menganalisis, melakukan observasi, melakukan wawancara, dan melakukan studi dokumentasi.

## 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pendataan sudah dilakukan serta data sudah terkumpul kemudian peneliti mulai melakukan analisis data. Analisis data yang sudah jadi kemudian dijabarkan dan disusun ke dalam karya tulis ilmiah menjadi bab IV dan V, adapun bab IV berisi tentang gambaran umum Puskesmas dan hasil penelitian, serta bab V berisi tentang kesimpulan dan saran. Setelah penyusunan karya tulis ilmiah selesai kemudian penelitian berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi. Peneliti kemudian membuat janji dengan penguji untuk melakukan seminar ujian hasil penelitian serta perbaikan dan pengumpulan KTI.